



Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Hamzanwadi

Baiq Yuliana Rizkiwati | Universitas Hamzanwadi

Abdul Gunawan | Universitas Hamzanwadi

Huzain Jailani | Universitas Hamzanwadi

Muhammad Zainul Majdi | Universitas Hamzanwadi

*Corresponding Author: baiqyulianarizkiwati@hamzanwadi.ac.id

Abstract

This study aims to: 1) To partially determine the Influence of Parents' Socioeconomic Status and Economic Literacy on The Consumption Behavior of Hamzanwadi University. 2) To find out whether simultaneously the Socioeconomic Status of Parents and Economic Litratio have a significant effect on the Consumption Behavior of Hamzanwadi University. 3) To find out the most dominant factor affecting the Consumption Behavior of Hamzanwadi University. The method used is a quantitative method. The population used in this study are parents and students of Universitas Hamzanwadi who have different Parental Economic Status to the Consumption Behavior of Hamzanwadi University and sampling techniques uses purposive random sampling. Data collection is in the form of distributing questionnaires. The data analysis techniques in this study are classical assumption testing, multiple regression, and hypothesis testing. The results showed variables (1) Economic Status of Parents (X1) towards Student Consumption Behavior (Y) Economic of Hamzanwadi University. From the results of the study that it has no effect on the Consumption Behavior of Hamzanwadi university both pially and simultaneously because the Socioeconomic Status of Parents has a sign value of $0.392 > 0.05$ and a calculated t value of $0.898 < 0.05$ and a calculated value of $1.089 < 4.044$ so it can be concluded that there is no influence of Parents' Socioeconomic Status on Student Consumption. (3) From the two discussions above, the variables of Socioeconomic Status of Old Orag (X1) and Economic Literacy (X2) have no effect either initially and simultaneously on Student Consumption (Y) Study on Economic Education of Hamzanwadi University because in accordance with the results of the researchers above, it shows that the significance value of the Influence of Socioeconomic Status of Parents (X1) and Economic Literacy (X2) on Student Consumer Behavior (Y) is $0.360 > 0.05$ and the value of F count $1.147 < 4.044$, so it can be concluded that only H_0 is accepted while H_1 , H_2 and H_3 are rejected. This means that there is no significant, partial and simultaneous influence of Socioeconomic Status of Parents (X1) and Economic Literacy (X2) on Student Consumption Behavior (Y).

Keywords: Socioeconomic Status, Economic Literacy, Student Consumption

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui secara parsial Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. 2) Untuk mengetahui apakah secara simultan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Litiasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa 3) Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunkandalam penelitian ini adalah orang tua dan mahasiswa Universitas Hamzanwadi yang memiliki Status Ekonomi Orang Tua berbeda-beda terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Universitas Hamzanwadi dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling. Pengumpulan data berupa penyebaran kuisioner. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan variabel (1) Status Ekonomi Orang Tua (X1) Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) Universitas Hamzanwadi. Dari hasil penelitian bahwa tidak berpengaruh Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa universitas hamzanwadi baik secara Parsial dan simultan dikarenakan Status Sosial Ekonomi Orang Tua memiliki nilai sign $0,392 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,898 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,089 < 4,044$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Konsumsi Mahasiswa. (3) Dari kedua pembahasan diatas tersebut variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) tidak berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap Konsumsi Mahasiswa (Y) Universitas Hamzanwadi dikarenakan Sesuai dengan hasil peneliti di atas yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,360 > 0,05$ dan nilai F hitung $1,147 < 4,044$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 saja yang di terima sedangkan H_1 , H_2 dan H_3 ditolak. Artinya tidak terdapa pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) secara signifikan, parsial dan simultan.

Kata kunci: Status sosial ekonomi, literasi ekonomi, dan konsumsi mahasiswa

PENDAHULUAN

Globalisasi dapat di pahami sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan pola konsumsi pada masyarakat, gaya hidup dan dapat mempengaruhi cara berfikir masyarakat, termasuk masyarakat di Negara berkembang khususnya. Pada saatini, pengaruh arus globalisasi begitu cepat merasuk kedalam masyarakat terutama pada kalangan mahasiswa. Pengaruh globalisasi terhadap generasi muda begitu kuat, karena para generasi muda termasuk dari salah satu segmen pasar yang berpotensi. Terutama untuk produkproduk pakaian, sepatu, aksesoris, gadget, dan lain sebagainya. Alasan dari kalangan mahasiswa adalah segmen pasar yang berpotensi karena sifat dari mereka yang masih muda terpengaruh dalam melakukan berbagai tindakantindakan ekonomi. Dampak dari hal ini akan berimbas kepada penduduk Indonesia notabeneanya di donasi oleh kaum remaja dan golongan muda, hal tersebut akan menjadikan kaum remaja khususnya sebagai target sasaran dari strategi pemasaran.

Bagong suyanto menyatakan bahwa masyarakat konsumen itu adalah masyarakat cenderung di organisasikan lebih suka konsumsi dari pada produk barang atau jasa. Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa banyak sebagian besar dari masyarakat adalah sebagai pengguna atau pembeli dari pada menjual, dari seperti ini dapat dilihat sebagai peluang dan target pemasaran dari pengusahapengusaha maju. 6 Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup tanpa orang lain. Sebagai makhluk ekonomi, kita tidak dapat hidup tanpa melakukan kegiatan ekonomi, baik itu berupa produksi, konsumsi, atau distribusi. Manusia sebagai makhluk ekonomi, dituntut memiliki pengetahuan yang logis dalam memilih berbagai alternatif alat pemuas kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan yang optimal. Upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya untuk mencapai kepuasan yang optimal itu tampak dari perilaku sebagai konsumen. Kita melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tanpa melakukan kegiatan ekonomi, kita tidak dapat bertahan hidup. Pada dasarnya, kehidupan manusia disokong oleh berbagai kegiatan yang intinya adalah memenuhi kebutuhan dasar hidup manusia: papan (tempat tinggal), pangan (makanan),

dan sandang (pakaian). Manusia memiliki naluri untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kebutuhan ini, manusia bisa bertahan hidup. Dalam aktivitas sehari-hari manusia selalu ada peningkatan pemenuhan kebutuhan yang merupakan bagian dari tindakan rasional seorang manusia. Inilah hakikat dari titel makhluk ekonomi yang lekat pada manusia. Upaya memenuhi semua kebutuhannya, tentu manusia memiliki berbagai masalah. Permasalahan tersebut ditimbulkan karena adanya 2 ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Manusia selalu memiliki rasa yang tidak puas atas apa yang dia miliki. Setiap kali telah berhasil mendapatkan sesuatu atau mencapai di titik tertentu, manusia selalu ingin untuk mendapatkan atau mencapai lebih baik lagi. Siklus ini berjalan terusmenerus tanpa putus. Hal ini dipengaruhi status sosial ekonomi, tingkat pendapatan, lingkungan serta pendidikan. Dalam hal kegiatan ekonomi, manusia lebih cenderung setiap harinya melakukan kegiatan konsumsi. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai kepuasan setinggi-tingginya. Konsumsi sendiri, oleh Samuelson dan Nordaus (Maulidya, 2013: 2) diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan jasa akhir yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Etta S (2013:8) perilaku konsumsi adalah semua kegiatan, tindakan serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan hal-hal 7 di atas atau kegiatan mengevaluasi. Jadi, Perilaku konsumsi dapat dikatakan sebagai hasil belajar seseorang melalui pembiasaan, pengertian, dan modelling dalam hal mengelola pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tergantung dari pendapatan yang diperoleh.

Salah satu kelompok konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki tingkat konsumsi yang tinggi karena mereka berusaha mengikuti trend mode anak muda saat ini. Keadaan seperti inilah yang telah menjadi kebiasaan para mahasiswa sekalipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri. Kecenderungan mengarah kepada konsumsi yang kurang efektif, yaitu perilaku konsumsi yang tidak lagi mempertimbangkan keadaan sosial ekonomi orang tuanya. Tidak sedikit ditemui mahasiswa saat ini yang bergaya hidup memburu kepuasan dan kesenangan pribadi tanpa memperhatikan kondisi sosial ekonomi orang tuanya yang mencari uang untuk biaya hidup dan biaya kuliah yang tergolong tidak cukup murah ini. Dalam benak mereka hanya tertanam kesenangan dan kepuasan, serta gaya hidup glamour.

Sementara kondisi ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan yang berlebihan. Bahkan ada yang memaksakan kehendak dengan menggunakan uang kuliah untuk membeli sesuatu karena gengsi serta iri dan untuk mengejar kepuasan, padahal sebenarnya barang tersebut belum dibutuhkan serta tidak seharusnya menjadi prioritas. Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua

kebutuhan anak baik primer maupun skunder. Soekanto (2012:210) mendefinisikan status sosial atau di sebut juga kedudukan sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam 4 masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestiesenya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya. 8 Status sosial ekonomi mempunyai peranan terhadap perkembangan seseorang termasuk pada aspek ekonominya khususnya perilaku konsumsi dengan kata lain status sosial ekonomi orang tua akan menentukan tingkat pengalaman dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali mahasiswa, yang mana dilihat dari gaya hidup mahasiswa dalam mengonsumsi suatu barang terlihat jelas terdapat perbedaan yang cukup dominan yang menunjukkan status sosial ekonominya. Seperti Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Afiati dan Kurniawan (2014:1) diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Dengan adanya pengaruh dari status sosial ekonomi orang tua, di mana mahasiswa mendapatkan uang saku dari orang tua yaitu bapak atau ibu yang mempengaruhi perilaku pembelian. Keluarga adalah lingkungan mikro yang memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa, dan masing-masing anggota keluarga memiliki peran dalam pengambilan keputusan. Dari cara mempertahankan status sosial inilah seseorang bisa membuat gaya hidupnya dengan melalui perilaku konsumsinya.

Terkait dengan perilaku konsumsi mahasiswa, pendidikan juga memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam perilaku. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar 5 dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain orang yang dianggap belajar adalah orang yang menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya. Dengan pengetahuan yang dimilikinya mahasiswa bisa bertindak atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya dari proses pembelajaran dalam mengambil keputusan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk melihat sebab-akibat antara variabel bebas (Perilaku Konsumsi Mahasiswa) dengan variabel terikat (Pengaruh Status Social Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi). Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan metode antara lain sebagai berikut: angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistic, yakni: Uji F (Simultan) dan Uji T (Parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. Dari hasil penelitian bahwa tidak berpengaruh

Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 fakultas FISE universitas hamzanwadi baik secara Pesial dan simultan dikarenakan Status Sosial Ekonomi Orang Tua memiliki nilai sign $0,392 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,898 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,089 < 4,044$ sehingga dapat disimpulk tidak terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Konsumsi Mahasiswa.

2. Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. Dari hasil penelitian bawah tidak berpengaruh Literasi Ekonomi terhadap Konsumsi Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas FISE Univaersitas Hamzanwadi baik secara Pesial dan simultan dikarenakan Literasi Ekonomi memiliki nilai sign $0,305 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,089 < 4,044$ sehingga dapat disimpulk tidak terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Konsumsi Mahasiswa.
3. Dari kedua pembahasan diatas tersebut variabel Status Sosial Ekonomi Orag Tua dan Literasi Ekonomi tidak berpengaruh baik secara persial dan simultan terhadap Konsumsi Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi dikarenakan Sesuai dengan hasil peneliti di atas yaitu menunjukan bahwa nilai signifikansi Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,360 > 0,05$ dan nilai F hitung $1,147 < 4,044$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya tidak terdapa pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari rumusan masalah dengan menggunakan program SPSS for windows versi 16.0 maka dapat disimpulkan (1) Tidak ada pengaruh signifikan Statatus Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Hamzanwai Pendidikan Ekonomi, secara persial dan simultan sehingga apabila ada kenaikan maka Status Sosial Ekonomi Orang Tua menyebabkan penurunan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. (2) tidak ada pengaruh signifikan Literasi Ekonomi terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Pendidikan Ekonomi, baik secara persial dan simultan sehingga apabila ada kenaikan, maka Literasi Ekonomi menyebabkan penurunan terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Pendidikan Ekonomi. (3) dari ke dua sipulan diatas tidak ada Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Konsumsi Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Muhammad, 2017. Pengaruh Literasi Ekonomi dalam Keluarga dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Jurnal Pendidikan Universits Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Vol. 5.
- Ahmadin, 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Makasar: Rayhan Internasional

- Auliya Luthfiyatul. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. Skripsi Ekonomi Syariah, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Damsar, indrayani. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: prenadamedia group.
- Fitri Riska, 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi, Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonogoro. *Jurnal Edutama Fakultas Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonogoro*, Volume 3, Nomor 2.
- Juliana, 2013. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekoomi Fkip Untan. *Artikel Penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*.